



40 Warga Binaan Dapat Modal Usaha

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 40 orang yang merupakan klien Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas I Yogyakarta mendapat bantuan uang tunai dari Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta, Selasa (4/10).

Mereka yang merupakan bekas warga binaan atau narapidana, mendapat uang tunai sebesar Rp 1 juta setiap orang. Uang itu digunakan untuk modal mereka dalam berusaha setelah sebelumnya mendapat bimbingan dan pembekalan keterampilan.

Seorang mantan warga binaan, Anisa Rarasati (26) mengatakan, bantuan uang ini sangat berarti bagi mereka yang ingin merintis usaha, terkhusus bagi para mantan narapidana. Stigma dari masyarakat tentang mantan narapidana, dijelaskan Raras, membuat beberapa temannya kesulitan untuk mencari pekerjaan, terlebih mereka yang dihukum penjara dengan kurun waktu yang lama.

Anisa sendiri dulu pernah ditahan selama delapan bulan potong masa tahanan karena terlibat penyalahgunaan narkoba. Ia bersyukur mendapat bantuan ini, dan ingin memanfaatkannya untuk mengembangkan usaha pembuatan mi sohun milik keluarganya yang ada di Klaten.

"Pabrik pembuatan sohun di Klaten milik mertua saya. Dengan uang satu juta ini, bisa saya gunakan untuk membeli bahan baku berupa tepung. Bantuan ini membantu kami untuk menambah modal," ujarnya.

Kepala Bapas, Tulus Basuki, memaparkan pihaknya selama ini telah memiliki program memberikan pelatihan bagi mantan warga binaan sebelum di lepas ke masyarakat. Pelatih, berupa bekal keterampilan tersebut diantaranya adalah membuat telur asin, mi ayam, kerajinan tas, hingga suvenir.



MODAL RP 1 JUTA - Kepala Balai Pemasyarakatan menyerahkan bantuan uang tunai dari Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta secara simbolis kepada mantan warga binaan, Selasa (4/10).

"Mereka ini sulit mendapat kerja. Jangankan mereka, yang normal saja susah cari kerja. Dengan ini kita tunjukkan bahwa mereka bisa. Tunjukkan dengan perbuatan. Bahkan di antara mereka saat ini ada yang memperkerjakan masyarakat di sekitar lingkungannya," tandasnya.

Perhatian pemerintah

Selain uang tunai Rp 1 juta per orang dari Pemkot Yogyakarta, bantuan serupa pernah diberikan Dinas Sosial DIY. September lalu, 15 orang mendapat bantuan modal, masing-masing Rp 4 juta. Mantan warga binaan yang mendapat bantuan, sebelumnya mendapat bimbingan keterampilan. Bimbingan ini dimaksudkan agar mereka memanfaatkan secara maksimal uang yang diterima.

Kasi Bimbingan klien dewasa Bapas, Sri Rahayu memaparkan mereka yang mendapat bimbingan ini dinamakan klien bapas. Mereka berasal dari warga binaan yang bebas

bersyarat, cuti bersyarat, cuti menjelang bebas, dan pidana bersyarat di mana yang bersangkutan wajib lapor dalam menjalani hukuman.

Kasi Rehabosos dari Dinsosnakertrans kota Yogyakarta, Nanik Trisnaja-yanti mengatakan bantuan uang ini adalah bentuk perhatian pemerintah Kota Yogyakarta kepada mantan warga binaan. Ia berharap, dana ini dapat dikembangkan dan dapat dibelanjakan untuk pengembangan usaha.

"Bagi yang belum memiliki usaha, ini bisa menjadi modal. Kami berharap setelah ini bukan lagi jadi warga binaan lapas, tapi jadi binaan dinas industri dan perdagangan," ungkapnya.

Harapan yang sama diungkapkan oleh Kadiv Pemasyarakatan dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DIY, Etty Nurbaiti. "Uang satu juta ini merupakan perhatian dari pemerintah dan masyarakat agar bapak ibu tidak mengulangi perbuatan (kriminal) kemarin," tuturnya. (nto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005